

ABSTRAK

Electronic Dance Music (EDM) merupakan sebuah aliran musik yang mengandung unsur dunia malam budaya barat yang khas dengan kebiasaan berpesta. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam merepresentasikan budaya yang terkandung dalam aliran musik, dalam hal ini adalah aliran EDM. Penelitian ini menggunakan gaya berpakaian sebagai salah satu unsur yang merepresentasikan aliran EDM. Penelitian ini menggunakan studi semiotika Roland Barthes dalam menerjemahkan tanda menjadi makna dalam gaya berpakaian. Peneliti memilih salah satu video festival EDM yang diselenggarakan di Jakarta tahun 2015 untuk meneliti gaya berpakaian kaum muda yang ada, yaitu video *after movie Djakarta Warehouse Project 2015* (DWP) melalui media *Youtube*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari representasi budaya yang ditampilkan dalam gaya berpakaian para kaum muda tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori representasi Stuart Hall. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif interpretatif yang ditujukan untuk menganalisis gaya berpakaian sebagai tanda. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pengamatan pada beberapa gaya berpakaian yang ada pada video tersebut dan melakukan observasi secara tidak langsung serta melakukan proses triangulasi dengan mewawancarai beberapa informan yang sudah pernah menghadiri langsung perhelatan tersebut kemudian menginterpretasikan makna berdasar teori representasi Stuart Hall. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat beberapa gaya berpakaian yang berbeda yang digunakan para kaum muda dalam video tersebut yang memberikan pemaknaan berbeda dari tahap denotasi dan konotasi dengan menganalisa satu persatu tangkapan layar yang menunjukkan gaya berpakaian dalam video tersebut.

Kata Kunci : representasi budaya, semiotika, gaya berpakaian, Roland Barthes